

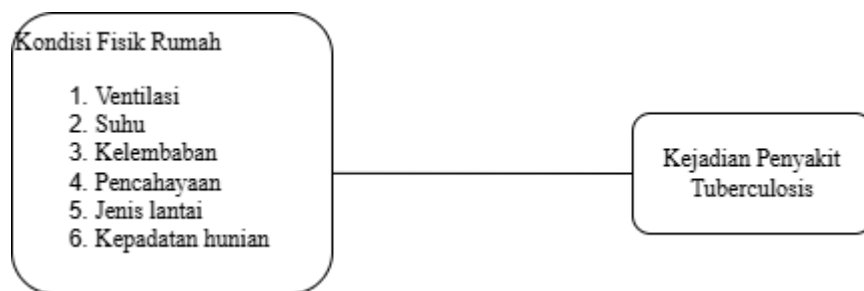
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi fisik rumah pada penderita Tuberkulosis (Hardyanti, 2016).

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Ventilasi
2. Suhu
3. Kelembaban
4. Pencahayaan
5. Jenis lantai
6. Kepadatan Hunian
7. Kejadian penyakit Tuberculosis

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria objektif	Skala data	Alat ukur
1.	Ventilasi	Ventilasi rumah adalah bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai saluran pengaliran udara atau sebagai saluran masuk keluarnya udara di wilayah kerja Puskesmas Camplong yang diukur pada saat penelitian.	MS: > 10% luas lantai TMS: ≤ 10% luas lantai Permenkes No. 2 tahun 2023	Nominal	Rollmeter
2.	Suhu	Suhu yaitu derajat panas dingin suatu ruang rumah penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Camplong yang diukur pada saat penelitian	MS: 18-30°C TMS: < 18 atau > 30°C Permenkes No. 2 tahun 2023	Nominal	Termometer
3.	Kelembaban	Kelembaban adalah suatu tingkat keadaan lingkungan udara basah yang disebabkan oleh uap air di wilayah kerja Puskesmas	MS: 40-60%RH TMS: < 40 atau > 60 %RH Permenkes No. 2 tahun 2023	Nominal	hygrometer

		Camplong pada saat penelitian			
4.	Pencahayaan	Pencahayaan adalah penggunaan cahaya baik alami atau buatan campuran di wilayah kerja Puskesmas Camplong yang diukur pada saat penelitian.	MS: > 60 lux TMS: < 60 lux Permenkes No. 2 tahun 2023	Nominal	Lux meter
5.	Jenis lantai	Lantai adalah permukaan bawah dari sebuah ruangan pada ruang rumah di wilayah kerja Puskesmas Camplong	MS: Mudah dibersihkan, kedap air TMS: tidak mudah dibersihkan dan tidak kedap air	Nominal	Ceklist
6.	Kepadatan hunian	Kepadatan hunian adalah salah satu indikator kualitas hidup karena mempengaruhi keamanan dan kesehatan hunian bagi anggota rumah tangga. Kepadatan hunian menyajikan informasi mengenai rata-rata luas bangunan per anggota rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Camplong	MS: $\geq 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ TMS: $< 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Ceklist

7.	Kejadian penyakit tuberkulosis	Penyakit tuberkulosis adalah status seseorang berdasarkan data yang tercatat dalam register atau laporan Tuberkulosis Puskesmas Camplong.	1. Sakit 2. Tidak sakit	Nominal	Ceklist data sekunder
----	--------------------------------	---	----------------------------	---------	-----------------------

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah penderita tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Camplong dengan jumlah 35 kasus.

2. Sampel

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu rumah penderita Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja Puskesmas Camplong dengan jumlah 35 sampel. Dan responden yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah penderita serta anggota keluarga dari penderita tuberkulosis yang tinggal serumah dengan penderita.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan melakukan pengukuran di lapangan untuk mengetahui jumlah kondisi fisik rumah pada penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Camplong Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Pengurusan administrasi dan perijinan di Perijinan terpadu Provinsi, Kabupaten Kupang dan kecamatan Fatule'u
- b. Melaksanakan survei awal penelitian, lokasi yang diambil adalah di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang
- c. Persiapan proposal penelitian
- d. Pengambilan data awal yaitu yang berkaitan dengan penyakit tuberkulosis dan jumlah penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyiapkan alat seperti: Roll meter, Termometer, hygrometer, lux meter, dan Instrumen.
- b. Turun ke lokasi penelitian, menggunakan APD lengkap

c. Pengambilan data karakteristik responden meliputi, data pekerjaan, pendidikan terakhir, dan jumlah jiwa dalam rumah tangga, yang diperoleh dari penderita tuberkulosis serta anggota keluarga penderita yang tinggal serumah.

d. Melakukan pengukuran ventilasi

Pengukuran ventilasi dengan cara:

- 1) Mengukur luas bukaan ventilasi (jendela, pintu, kisi-kisi) menggunakan Rollmeter kemudian hasil pengukuran yang didapatkan dicatat.
- 2) Mengukur luas ruangan dengan menggunakan Rollmeter dan hasil pengukuran dicatat.
- 3) Melakukan perbandingan antara luas lantai dan luas bukaan ventilasi dengan hasil perhitungan jika luas bukaan ventilasi 10% luas lantai maka dikatakan memenuhi syarat dan apabila <10% luas lantai dikatakan tidak memenuhi syarat.

e. Melakukan pengukuran suhu

pengukuran suhu dengan cara:

- 1) Siapkan alat Termometer
- 2) Menentukan titik pengukuran
- 3) Kemudian biarkan alat terpapar suhu dalam ruangan dan biarkan alat terpapar selama 5 menit
- 4) Baca hasil pengukuran untuk suhu
- 5) Kemudian catat angka yang ada pada layar monitor

- f. Melakukan pengukuran kelembaban
- 1) Siapkan alat dan bahan yang digunakan
 - 2) Tentukan titik pengukuran
 - 3) Kemudian biarkan alat terpapar kelembaban dalam ruangan dan biarkan alat terpapar selama 5 menit
 - 4) Baca hasil yang tertera pada layar monitor berdasarkan jarum penunjuk dengan satuan %RH
 - 5) Kemudian catat angka yang tertera pada monitor
- g. melakukan pengukuran pencahayaan:
- 1) Siapkan alat lux meter
 - 2) Sebelum melakukan pengukuran terlebih dahulu kita menentukan titik pengukuran
 - 3) Geser tombol *On/Off* ke arah *On*
 - 4) Pilihlah range yang akan digunakan
 - 5) Letakan lux meter dengan ketinggian 1 meter dari permukaan lantai dan posisi *Photo cell* menghadap kesumber cahaya
 - 6) Baca hasil yang tertera pada layar monitor setelah angka pada layar monitor stabil atau waktu pengukuran kurang lebih 5 menit
 - 7) Catat hasil pengukuran
 - 8) Lakukan pengukuran sebanyak 3 kali pada setiap titik pengukuran kemudian dilakukan perhitungan dari hasil pengukuran.

- 9) Jumlahkan hasil pengukuran pada setiap titik, hitung juga rata-rata dari hasil pengukuran untuk mendapat intensitas cahaya dalam suatu ruangan.
- h. Pengamatan Terhadap Jenis Lantai Rumah
Melihat jenis lantai yang ada, lantai rumah yang memenuhi syarat harus kedap air dan mudah dibersihkan.
- i. Kepadatan Hunian
- 1) Mengukur luas ruangan menggunakan roll meter
 - 2) Catat jumlah penghuni
 - 3) Hitung kepadatan hunian menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Luas ruangan}}{\text{jumlah penghuni}}$$
 - 4) Bandingkan hasil perhitungan
- j. Melakukan pengolahan data jumlah kondisi fisik rumah pada penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diperiksa kembali serta dilengkapi menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran jawaban.

2. Coding

Proses pemberian kode menggunakan angka pada setiap jawaban atau kategori variabel yang ditetapkan

3. Entry Data

Proses memasukan data yang telah di isi dan dikodekan ke dalam program komputer.

I. Analisis Data

Analisis yang dilakukan adalah untuk melihat variabel-variabel dari masing masing variabel yang di teliti yaitu kondisi fisik rumah (suhu kelembaban, pencahayaan, dan jenis lantai pada penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang.